
Taman Pendidikan Al-Quran (Tpq) Al-Ikhlas Sebagai Sarana dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Dusun Temuan Sari Desa Gunjan Asri Kecamatan Bayan

INFO PENULIS

Laela
STKIP Hamzar
laelapandi@gmail.com

Ana Mulyono
STKIP Hamzar
alviasuciana20@gmail.com

Muliati
STKIP Hamzar
atymuliati73@gmail.com

Hadi Saputra
STKIP Hamzar
hadisapta070703@gmail.com,

Hudriatul Hasanah
STKIP Hamzar
udriatulhasanah@icloud.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 5, No. 2, Desember 2025
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2025 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Laela., Mulyono, A., Muliati., Saputra, H., & Hasanah, H. (2025). Taman Pendidikan Al-Quran (Tpq) Al-Ikhlas Sebagai Sarana dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Dusun Temuan Sari Desa Gunjan Asri Kecamatan Bayan. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2), 112-118.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di TPQ Al-Ikhlas Dusun Temuan Sari Desa Gunjan Asri Kecamatan Bayan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Tujuan pelaksanaan Pendidikan Taman Al-Quran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak-anak di Desa Gunjan Asri Kecamatan Bayan. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dapat diartikan sebagai salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an pendidikan islam non formal untuk anak-anak yang menjadikan siswanya mampu dan gemar membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai ilmu tajwid sebagai target pokok, dapat mengerjakan sholat, dan beribadah dengan baik dan benar sesuai sunah Rasulullah beserta sahabatnya, menghafal sejumlah ayat pendek, ayat pilhan, hadits-hadits muamalah, serta mampu berdoa dan beramal soleh. Taman Pendidikan Al-Qur'an "Al-Ikhlas" merupakan taman pendidikan Al-Qur'an berlokasi di Dusun Temuan Sari Desa Gunjan Asri Kecamatan Bayan, yang bertujuan memberikan pembelajaran dan pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an dengan menggunakan metode-pembelajaran yaitu metode iqra' dan murattal. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan mampu mencapai tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di dusun temuan sari desa gunjan asri kecamatan bayan.

Kata Kunci: Taman Pendidikan A-Qur'an, Metode Pembelajaran, Membaca Al-Qur'an

Abstract

This community service (PKM) activity was carried out at the Al-Ikhlas TPQ in Dusun Riset Sari, Gunjan Asri Village, Bayan District, using a participatory and educational approach. The aim of this Al-Quran Park Education is to improve the Quran reading skills of children in Gunjan Asri Village, Bayan District. The Al-Qur'an Education Park (TPQ) can be defined as a non-formal Islamic Quranic educational institution for children that fosters students' ability and enthusiasm to read the Quran correctly, following the principle of Tajweed, as well as the ability to perform prayers and worship properly and correctly according to the Sunnah of the Prophet Muhammad and his companions. It also includes memorizing short verses, selected verses, and hadiths related to transactions, as well as the ability to pray and perform pious deeds. The Al-Ikhlas Quranic Education Park is a Quranic education park located in the Hamlet of Finding Sari, Gunjan Asri Village, Bayan District, which aims to provide learning and knowledge in improving the ability to read the Quran by using learning methods, namely the Iqra' and Murattal methods. With this learning method, it is hoped that it will be able to achieve the desired goal of improving the ability to read the Quran in the Hamlet of Finding Sari, Gunjan Asri Village, Bayan District.

Keywords: Al-Qur'an Education Park, Learning Methods, Reading the Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Pendidikan islam pada dasarnya merupakan upaya pembinaan dan pengembangan potensi manusia, agar tujuan kehadirannya di dunia sebagai hamba Allah dan sekaligus tugas khalifah Allah tercapai sebaik mungkin. Potensi yang dimaksud meliputi potensi jasmaniah dan potensi rohaniah seperti akal, perasaan, dan kehendak. Dalam wujudnya pendidikan islam dapat menjadi upaya umat secara bersama atau upaya lembaga kemasyarakatan yang memberikan jasa pendidikan bahkan dapat pula menjadi usaha manusia itu sendiri. Pendidikan islam dapat membantu meningkatkan dan menanamkan iman dan ketakwaan dalam hidup agar mampu menjadi manusia yang dirahmati dan selalu berjalan di jalan Allah. (Liana & Sahri, 2020)

Sebagai Seorang pendidik harus belajar bagaimana memberikan hak dan kewajibannya dengan baik. Ia harus mengetahui perkembangan baru tentang metode-metode dan media pendidikan yang baik untuk menunaikan tugasnya sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu tugas pokok pendidik yang harus mendapatkan perhatian yang serius adalah mencari metode yang tepat untuk mengajarkan al-qur'an kepada anak-anak sedini mungkin. Mengajarkan al-qur'an merupakan salah satu dasar pendidikan islam. Sehingga anak-anak tumbuh berdasarkan fitrah yang baik dan hati mereka dituntun oleh hikmah dan selanjutnya mampu membendung polusi kemaksiatan dan kesesatan. (Malik, 2013)

Tugas seorang guru dalam kaitannya memberikan pengajaran kepada anak didik merupakan tugas mulia yang harus dijalankan dengan hati yang ikhlas dan penuh dedikasi. Seiring dengan perkembangan zaman, menjadi guru taman pendidikan Al-Qur'an saat ini adalah sebuah tuntutan untuk selalu mengasah kemampuannya menjadi seorang pengajar yang mampu memberikan pemahaman kepada anak didiknya.

Anak merupakan amanat Allah Swt, tidak semua orang mendapatkan karunia ini kecuali hanya orang-orang yang dikehendaki. Amanat ini harus dijaga dengan baik dan berkelanjutan dengan memberikan pendidikan yang benar. Membaca sebagai kegiatan awal untuk memahami Al-Qur'an kiranya sangat perlu untuk diterapkan bagi anak-anak. Anak-anak haruslah sedini mungkin dapat diajarkan membaca Al-Qur'an agar muncul perasaan senang membaca Al-Qur'an. Sehingga mencetak generasi Qur'ani. (Malik, 2013)

Salah satu pendidikan islam yang harus diajarkan kepada anak-anak adalah membaca Al-Qur'an. Al-qur'an merupakan sumber utama dalam syari'at islam, al-qur'an telah mendidik jiwa manusia untuk selalu taat kepadanya, membawa manusia ke jalan yang lurus, istiqomah, mendidik hati, perasaan dan panca indera agar tunduk dan patuh hanya kepadanya.

Dewasa ini, banyak anak-anak yang mempunyai keterbatasan pengetahuan baik umum maupun ilmu agama, dan kurangnya kepedulian sosial terutama dalam kegiatan anak-anak dalam membaca Al-Qur'aan. Melihat fenomena tersebut, kaitannya dengan ilmu agama karena sumber hukum agama yang paling dominan adalah Al-Qur'an, anak harus diberikan pengetahuan tentang Al-Qur'an yang cukup. Langkah pertama yang harus dipersiapkan orang tua terhadap anak-anaknya adalah membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya. Membaca Al-Qur'an itu suatu yang harus bagi setiap umat islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber hukum atau sebagai petunjuk kehidupan umat islam, maka hendaklah setiap umat islam mampu membacanya

sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, yang harus diajarkan kepada anak sedini mungkin. (Jayanti, 2018).

Mengingat keutamaan dan kedudukan Al-Qur'an tersebut, seyogyanya umat islam untuk selalu dekat dengan kitab sucinya dalam artinya mau membaca dan memahami, mempelajari, serta mengamalkannya. Salah satu tempat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah TPQ (tempat pendidikan al-qur'an). TPQ merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan non formal yang kegiatannya memfokuskan pemahaman serta penanaman nilai-nilai Al-Qur'an pada anak-anak. (Abdullah Nashih, 2012).

Dusun temuan sari merupakan salah satu dusun yang ada di desa gunjan asri kecamatan bayan yang mendirikan dan melaksanakan kegiatan pendidikan melalui taman pendidikan Al-Qur'an. Salah satu tujuan adanya pendidikan Taman Al-Qur'an yang ada di dusun temuan sari ini adalah untuk meningkatkan kembali kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an yang semakin menurun dan kurangnya kepedulian sosial masyarakat sekitar terhadap perkembangan anak-anak terutama dalam membaca Al-Qur'an. Melihat kondisi diatas, kegiatan taman Al-Qur'an yang ada di dusun temuan sari desa gunjan asri kecamatan bayan harus mampu menjadi modal utama dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti menjadikan judul penelitian ini adalah *"Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Dusun Temuan Sari Desa Gunjan Asri Kecamatan Bayan"*.

B. Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di TPQ Al-Ikhlas Dusun Temuan Sari Desa Gunjan Asri Kecamatan Bayan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Tujuan pelaksanaan Pendidikan Taman Al-Quran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak-anak di Desa Gunjan Asri Kecamatan Bayan. Subjek pengabdian ini adalah seluruh anak murid di TPQ Al-Ikhlas Dusun Temuan Sari Desa Gunjan Asri Kecamatan Bayan. Pengajaran Al-Quran dilakukan dengan melibatkan guru guru pengajar al-quran di TPQ. Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan diskusi dengan para guru di TPQ untuk mengetahui kebutuhan, harapan, dan kendala yang dialami oleh siswa selama belajar di TPQ. Hasil diskusi digunakan untuk menyusun pelaksanaan pengajaran di TPQ Al-Ikhlas Dusun Temuan Sari Desa Gunjan Asri Kecamatan Bayan.

C. Hasil Dan Pembahasan

A. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Dusun Temuan Sari Desa Gunjan Asri Kecamatan Bayan

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran islam luar sekolah atau disebut juga sebagai pendidikan non formal untuk anak-anak, yang mendidik santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan di luar sekolah yang berpungsi sebagai pengajar dasar-dasar pelaksanaan ibadah dalam agama islam yang bersifat ilmiah. (Mustofa & Munira, 2022).

Secara garis besar, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dapat diartikan sebagai salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an pendidikan islam non formal untuk anak-anak yang menjadikan siswanya mampu dan gemar membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai ilmu tajwid sebagai target pokok, dapat mengerjakan sholat, dan beribadah dengan baik dan benar sesuai sunah Rasulullah beserta sahabatnya, menghafal sejumlah ayat pendek, ayat pilhan, hadits-hadits muamalah, serta mampu berdoa dan beramal soleh. Sedangkan secara khusus Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an bagi anak-anak usia 7-12 tahun. (Thalib, dkk., 2025).

Berdasarkan beberapa pengertian taman pendidikan Al-Qur'an di atas, maka dapat disimpulkan bahwa taman pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu lembaga pendidikan yang diperuntukkan untuk anak-anak, yang bersifat non formal untuk menjadikan peserta didiknya mampu membaca dan mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, dan mampu melaksanakan amalan-amalan soleh lainnya sesuai dengan perintah Allah dan Rasulnya.

Taman pendidikan Al-Quran yang bernama *"Al-Ikhlas"* berlokasi di dusun temuan sari desa gunjan asri kecamatan bayan, yang berdiri pada tahun 2017. Desa Gunjan asri adalah Desa pemekaran dari Desa Akar-akar Pada tahun 2015, pada waktu itu desa Gunjan Asri memang

sudah memiliki 7 (tujuh) dusun yaitu: Dusun Temuan sari, Dusun Gegurik, Dusun pawang Timpas Barat, Dusun Pawang Timpas timur, Dusun Dasan Tereng, Gunjan Sari, dan Dusun Langkang koq.

Pada tahun 2015 Desa Akar-akar melaksanakan pemekaran desa dan hasil pemekaran itu menjadi Desa Gunjan Asri dan Desa Akar -Akar merupakan batas utara dari Desa Gunjan Asri. Dan sampai saat ini Desa Gunjan Asri memiliki 7 (Tujuh) dusun yaitu: Dusun Temuan sari, Dusun Gegurik, Dusun Pawang Timpas Barat, Dusun Pawang Timpas Timur dusun Dasan Tereng, Dusun Gunjan Sari, dan Dusun Langkang Koq.

Nama Gunjan asri diambil dari bahasa Sasak bayan yang berasal dari kata "Gunjan/menggunja yang berarti setiap petani di Gawah Gunjan harus membayar kontribusi/pajak 10% hasil pertanian setiap tahun untuk biaya ritual adat dan di setor kepemangku adat, adapun kata Asri yang berarti Aman, Sejuk, Rindang dan Indah.

Desa Gunjan Asri merupakan salah satu desa dari 12 (Dua Belas) Desa yang ada di Kecamatan Bayan kabupaten Lombok Utara dengan luas 2019 Ha, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Akar-akar
- Sebelah Selatan : Desa Salut
- Sebelah Barat : Desa Mumbul Sari
- Sebelah Timur : Desa Andalan

Setelah adanya pemekaran dusun di Desa Gunjan Asri menjadi Sembilan (9) dusun, Dusun temuan sari merupakan salah satu dari Sembilan (9) dusun yang ada di desa gunjan asri kecamatan bayan. Yang memiliki penduduk sekitar 310 jiwa yang terdiri dari 147 laki-laki dan 163 perempuan. Dan mayoritas agama yang dianut adalah agama islam. (Profil Desa Gunjan Asri, 2025).

Taman pendidikan Al-Quran yang bernama "Al-Ikhlash" didirikan oleh Bapak Muhammadon, S. Pd. I bersama isrti atas nama Ibu Hermayanti, S. Pd. Latar belakang berdirinya taman pendidikan al-qur'an al -ikhlas ini adalah kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Dimana kepedulian terhadap lingkungan sosial jarang sekali terlihat meskipun sebagian besar penduduk dusun temuan sari bergelar sarjana. Disamping itu sebagai wadah pelayanan sosial santunan untuk anak yatim, fakir miskin, lansia.

Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlash berdiri pada tahun 2017. Pada awal berdirinya taman pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlash, pembelajaran anak-anak dilakukan di musalla yang ada di dusun tersebut yaitu dusun temuan sari dengan jumlah awal peserta didik 60 anak. Dan pada tahun ini peserta didik yang ada di taman pendidikan Al-Qur'an tersebut berjumlah 23 anak di sebabkan banyak anak yang menuntut ilmu ke pondok pesantren. Nama-nama peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlash Dusun Temuan Sari Desa Gunjan Asri Kecamatan Bayan sebagai berikut:

No	Nama	Jenis Kelamin		Alamat/Dusun
		L	P	
1	Zahwan	✓		Temuan Sari
2	Zulhaer	✓		Temuan Sari
3	Alfian Wahyudi	✓		Temuan Sari
4	M. Asrofil Anami	✓		Temuan Sarai
5	Habibul Bahri	✓		Temuan Sari
6	Ziad Aidi Furgon	✓		Temuan Sari
7	Yen Wigara Susesa	✓		Temuan Sari
8	Aksel Khairil Nafil	✓		Temuan Sari
9	Zahid Hasanul Haris	✓		Temuan Sari
1	Hairul	✓		Temuan Sari
1	Raka	✓		Temuan Sari
1	Abizar Algifari	✓		Temuan Sari
1	Fais	✓		Temuan Sari
1	Desi		✓	Temuan Sari
1	Zulfa Aulia Dain		✓	Temuan Sari
1	Fitri		✓	Temuan Sari
1	Zini Faiha		✓	Temuan Sari
1	Lisa		✓	Temuan Sari
1	Mariani		✓	Temuan Sari
2	Rindi Antika		✓	Temuan Sari

2	Bilgis		✓	Temuan Sari
2	Aina		✓	Temuan Sari
2	Tila		✓	Temuan Sari

Dengan jumlah pendidik sampai saat ini berjumlah 4 orang yang berasal dari dusun tersebut, yaitu:

No	Nama	Jabatan	Alamat/Dusun
1.	Muhamddon, S. Pd. I	Kepala TPQ	Temuan Sari
2.	Hermayanti, S.Pd	Guru	Temuan Sari
3.	Siti Raehanun, S. Pd	Guru	Temuan Sari
4.	Sa'idah	Guru	Temuan Sari

Dengan kegigihan dan perjuangan yang tiada mengenal lelah, akhirnya pengelola Taman Pendidikan Al-Quran Al-Ikhlas yakni Bapak Muhammadon, S. Pd. I mampu membuat bangunan sederhana yang berlokasi di dekat rumah beliau. Yang kini memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dusun temuan sari desa gunjan asri kecamatan bayan. Adapun manfaat dari berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas yaitu: . (Muhammadon, 2025)

1. Membantu anak dalam mempelajari al-qur'an
2. Memberikan ketenangan batin
3. Membangkitkan semangat warga sekitar
4. Senang berbagi

B. Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Dusun Temuan Sari Desa Gunjan Asri Kecamatan Bayan

1. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas

Menurut Darmaji, 2017 dalam (Lutfi, dkk., 2020) Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. (Lutfi, dkk., 2020).

Berdasarkan pengertian metode pembelajaran diatas, maka untuk tercapainya tujuan Dalam melaksanakan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di taman pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas menggunakan dua metode yaitu:

a. Metode Iqra'

Metode iqra' merupakan cara membaca al-qur'an tanpa mengeja, tetapi murid atau santri diberi contoh oleh guru, kemudian santri langsung belajar membaca satu, dua, atau tiga huruf, kemudian kata atau kalimat disertai dengan melafalkan huruf yang benar.

b. Metode Murattal

Menurut Purna, 2006 dalam (Bangko & Zailani, 2022) Metode Murattal merupakan kegiatan membaca al-qur'an dengan cara yang benar, sesuai dengan ka'idah-ka'idah tajwid di sertai dengan irama dan suara yang baik. Metode Murattal ini merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan untuk mendengarkan, lalu mencontohkan bacaan yang di contohkan oleh guru, bagaimana cara membaca yang benar, membaca tajwid yang benar, serta lagu Murattal yang tidak tergesa-gesa ketika membaca Al-Qur'an. (Bangko & Zailani, 2022).

Dalam penggunaannya, Metode murattal ini terbagi menjadi dua yaitu

- 1) Qira'at murattal, contohnya membaca al-qur'an dengan tajwid
- 2) Qira'at mujawwad, contohnya membaca al-qur'an dengan menerapkan tajwid serta memiliki irama yang lebih berpariatip. (Muhammadon, 2025).

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas dusun temuan sari desa gunjan asri, di lakukan setelah solat magrib yaitu pukul 18:40 sampai pukul 19:40. Dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan oleh taman pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas yang ada di dusun temuan asri desa gunjan asri kecamatan bayan ialah terlebih dahulu para guru dan tim pengabdian mulai mempersiapkan mulai dari materi, media, dan metode yang akan digunakan, dan para santri bergotong royong membersihkan dan merapikan tempat kegiatan pembelajaran, seperti menyiapkan tikar untuk solat magrib berjama'ah.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Dalam pembelajaran membaca al-qur'an di lakukan dengan menggunakan dua metode yaitu Metode Iqra' dan Metode Murattal.



Ada beberapa pelaksanaan dan kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran di taman pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas, sebagai berikut:

- 1) Solat Magrib Berjama'ah
Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu anak-anak akan melaksanakan solat magrib berjama'ah setiap hari. Ini dilakukan untuk menumbuhkan kedisiplinan dan mencintai waktu agar tidak terbuang sia-sia.
- 2) Berdoa dengan membaca surah alfatihah dan asmaul husna
- 3) Membaca ayat-ayat pendek



- 4) Memandu melafalkan makhorijul huruf hijaiyah
- 5) Belajar membaca Iqra dan Al-Qur'an
Belajar membaca Iqra' ini merupakan langkah awal untuk memahami dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Iqra' merupakan media dan materi yang sangat mudah yang dipelajari oleh anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an.
- 6) Nama-nama nabi dan rasul
Pembelajaran tentang nama-nama nabi dan rasul dilakukan setelah selesai pembelajaran membaca Iqra' ataupun membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan nama-nama nabi dan rasul kepada anak-anak sedini mungkin untuk menambah pengetahuan mereka.
- 7) Rukun iman dan rukun islam
Mengajarkan Rukun iman dan rukun islam merupakan kewajiban guru kepada anak didiknya. Untuk memberikan pendidikan berapa rukun iman dan rukun islam dan apa

saja rukun iman dan rukun islam itu. Serta menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah dan Rasulnya.

8) Nama-nama shalat dan bacaannya

Ibadah shalat merupakan rukun islam yang kedua, dimana shalat ini merupakan tiang agama. Dan merupakan suatu kewajiban bagi manusia yang beragama islam sebagai bentuk ketakwaan kepada Allah. Alangkah ruginya anak-anak didik, apabila kita sebagai seorang pendidik tidak memberikan pengetahuan tentang shalat dan bacaannya. Untuk itulah taman pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas setiap pembelajaran selalu menyelipkan pembelajaran tentang shalat, dengan tujuan agar anak-anak mampu dan mengenal serta meperaktekkan ibadah shalat dalam kehidupannya sehari-hari.

c. Penutup pembelajaran

Sebelum penutupan atau berdoa, Dalam peroses penutupan pembelajaran, anak-anak akan diminta kembali menyebutkan apa saja yang menjadi pembelajaran yang sudah dilakukan, dilanjutkan dengan shalat isya berjama'ah, membaca doa dan salam-salaman.

D. Kesimpulan

Anak merupakan anugerah dari Tuhan yang harus di syukuri kehadirannya. Sebagai bentuk syukur terhadap kehadirannya, harus memberikan pendidikan sedini mungkin terutama dalam pendidikan keagamaan. Kegiatan Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk kegiatan yang harus di ajarkan dan dibimbing sejak sedini mungkin kepada anak-anak. Supaya mereka gemar dan tekun dalam belajar membaca al-qur'an.

Melalui taman pendidikan al-qur'an al-ikhlas di dusun temuan sari kecamatan bayan, diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Mampu meningkatkan kegemaran dan ketekunan serta mampu meningkatkan kemampuan dalam membaca al-qur'an dengan metode yang menarik. Taman pendidikan al-qur'an merupakan suatu lembaga yang bertujuan untuk mendidik santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya.

E. Referensi

- Bangko, Rahmi, Fadila, Putri., & Zailani. 2022. Implementasi Metode Murottal pada Siswa Program Tahfiz Al-Qur'an di SMP IT Nurul Azmi Medan. *Edu Maniora; Jurnal Pendidikan dan Humaniora*. Vol. 1 No. 2.
- Jayanti, Juwi. 2018. Peran Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di Tpq Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kuta Bengkulu. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pakultas Tarbiyah Dan Tadris Institute Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.
- Kasi Pemerintahan Dan Op. Sistem Informasi Desa Gunjan Asri. Profil Desa gunjan asri 2025. Pemerintah Desa Gunjan Asri Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara.
- Liana, Putri., & Sahri. 2020. Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak di Desa Semawot. *Progress: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasim Semarang*. Vol. 8 No. 2.
- Lutfi., At al. 2020. *Metode Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Purwokerto: CV IRDH.
- Malik, Hatta, Abdul. 2013. Pemberdayaan Taman Pendidikan Alqur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Dimas*. Vol. 13 No. 2.
- Muhammaddon. 2025. Hasil Wawancara Pendiri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Dusun Temuan Sari Desa Gunjan Asri Kecamatan Bayan.
- Mustofa, Ali., & Munira. 2022. Peran Taman TPQ Dalam Mningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di Desa Sidoarjo Kab. Uko Timur. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*. Vol. 01 No.02.
- Nashih, Abdullah. 2012. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Sukoharjo: Insan Kamil Solo.
- Rosyidi, Ahyar., et al. 2023. Implementasi Metode Iqra' dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Maliki. *Al-Jami: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, Dan Dakwah*. Vol. 19 No. 1.
- Talib, Helmia., et al. 2025. *Model Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Berbasis Motion Graph*. Bandung: Widina Media Utama.